

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam mewujudkan generasi anak bangsa yang potensial dan bermutu. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh cara belajar mengajar pada saat ini, yang mana praktik-praktik pembelajaran di lapangan cenderung masih mengabaikan gagasan dan kemampuan berfikir aktif peserta didik. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tampaknya masih menggunakan metode transfer informasi, sedangkan peserta didik belajar hanya berdasarkan catatan, perintah, dan tugas-tugas dari guru semata. Pengalaman peserta didik sangat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Salah satu faktor yang menunjang pengalaman peserta didik adalah aktivitas belajar, oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa untuk merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal sehingga dengan aktivitas belajar yang optimal maka prestasi belajarpun akan meningkat.

Guru memiliki berbagai tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi guru. Tugas utama dan terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang guru adalah merangsang, membimbing dan memajukan siswa dalam proses belajar. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga memberikan nuansa yang menyenangkan

bagi guru dan peserta didik. Dalam kegiatan sehari-hari, guru dalam mentransfer pengetahuannya terhadap siswa harus mampu menguasai dan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Model dianggap efektif apabila guru menyampaikan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran yang diajarkan. Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu model pembelajaran dapat ditutup dengan model pembelajaran lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa model dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu model perlu memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Namun kenyataannya dilapangan berbeda dengan yang diharapkan, kegiatan pembelajaran yang seharusnya menarik, penuh aktivitas, kreativitas dan ide-ide cemerlang tidak terlihat, kelas yang ada hanyalah kelas dimana guru yang aktif sedangkan siswa pasif (hanya menerima pelajaran) atau dapat dikatakan proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berakibat buruk pada kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mandiri dan berkembang melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga siswa menjadi bosan, kurang dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru dan menganggap akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.

Demikian halnya yang terjadi di SMA Negeri 17 Medan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis bahwa ketika guru mengajar dikelas, guru masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah, pemberian tugas dan Tanya

jawab. Hal ini mengakibatkan siswa hanya menjadi pendengar yang pasif dan tidak ada aktivitas dimana siswa tidak berani menyampaikan pendapat dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat. Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian 1 di SMA Negeri 17 Medan dimana masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu dibawah nilai standard 70.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS 1

	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah (siswa)	%	Jumlah (siswa)	%
Ulangan Harian 1	16	44,44%	20	55,56%
Ulangan Harian 2	13	36,11%	23	63,89%

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Yang akan dilakukan dalam siklus I dan siklus II nantinya. Salah satu caranya adalah mengubah metode pembelajaran konvensional (ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab) dengan menerapkan model pembelajaran. Banyak model dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satu alternative yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Time Token*. Model pembelajaran STAD adalah suatu model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara heterogen (campuran siswa menurut tingkat

prestasi, jenis kelamin dan suku) untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan yang sama, yang selanjutnya dikolaborasikan dengan *Time Token* yang melatih keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan waktu yang diberikan guru melalui kupon. Seorang siswa dipilih secara acak lalu guru memberikan kupon yg berisikan soal dan waktu untuk memecahkan soal.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan *Time Token* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi.juga sebagai alternatif untuk pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep dan juga mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan dan berani mengutarakan pendapatnya serta merangsang daya ingat siswa. Sehingga menciptakan interaksi antar guru dan siswa dan interaksi siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu, dengan pengkolaborasian model ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah tersebut menarik untuk diteliti menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi belajar siswa XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan *Time Token* dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar antara siklus I dan siklus II?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?

2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dikolaborasikan dengan *Time Token*. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Time Token* ini terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas selanjutnya guru membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan bersifat heterogen terdapat percampuran antara siswa yang memiliki tingkat prestasi yang berbeda (tinggi, sedang dan rendah), jenis kelamin yang berbeda dan suku yang berbeda

Guru memulai kegiatan diskusi dengan memberkan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Kemudian guru menyuruh semua siswa untuk kembali pada posisi duduk semula. Guru menyuruh siswa menjawab soal yang terdapat pada kupon dan diberikan waktu berdasarkan waktu yang tertera di kupon tersebut. Apabila jawaban benar akan menambah point siswa itu sendiri dan menambah point kelompok sipenjawab.

Guru memberikan soal secara individual kepada siswa mengenai materi yang telah didiskusikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas, setiap kelompok yang berhasil dengan baik akan diberikan penghargaan berupa pujian. Guru membuat kesimpulan dan yang terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan salam penutup.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Time Token* ini, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa baik dalam hal berpikir, mengeluarkan pendapat, menjawab soal, bekerjasama dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran maupun penyelesaian soal. Selain meningkatkan aktivitas melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dengan *Time Token* siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan, karena siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang diajarkan yang tentunya dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar akuntansi siswa juga dapat meningkat.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Time Token*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi XI IPS 1 SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Time Token*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antar siklus.

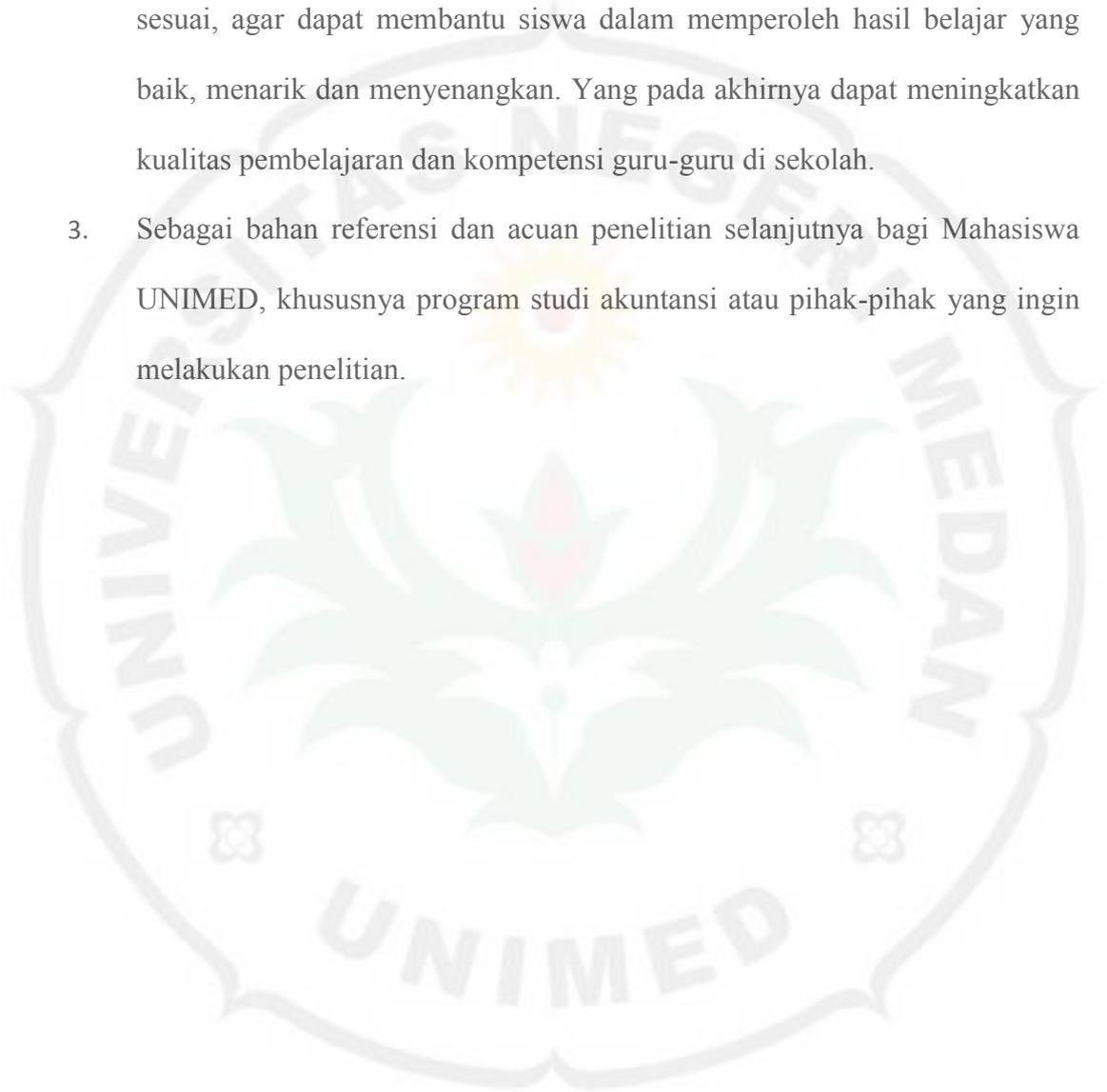
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Time Token* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi mengingat penulis adalah calon pendidik
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terutama guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran yang

sesuai, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru di sekolah.

3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi Mahasiswa UNIMED, khususnya program studi akuntansi atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY